

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI
KETERLIBATAN SATUAN TUGAS DI PONDOK
PESANTREN NURUL JADID**

Oleh:

Nadiyah, M.Kom.
Riza Dwi Firdausiyah

NIDN. 0726029101 Ketua
NIM. 1821700032 Anggota

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: NJ-T06/04164/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : NADIYAH, M.KOM
NIDN : 0726029101
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : RIZA DWI FIRDAUSIYAH
NIM : 1821700032
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*Upaya Pencegahan Covid-19 Melalui Keterlibatan Satuan Tugas di Pondok Pesantren Nurul Jadid*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



(Handwritten signature)
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip


HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Upaya Pencegahan Covid-19 melalui Keterlibatan Satuan Tugas di Pondok Pesantren Nurul Jadid
2. Nama Mitra Program PKM : Pondok Pesantren Nurul Jadid
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Nadiyah
 - b. NIDN : 0726029101
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Teknik Informatika
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Programming*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Riza Dwi Firdausiyah
 - b. NIM : 1821700032
 - c. Program Studi : Rekayasa Perangkat Lunak
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) :
 - a. Wilayah Mitra : Desa Karanganyar
(Desa/Kecamatan) Kecamatan Paiton
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.800.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Nadiyah, M.Kom
NIDN. 0726029101

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV) adalah virus yang menyerang system pernafasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua Negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada system pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Hal tersebut merupakan membuat beberapa Negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran Virus Corona juga termasuk yang ada di pondok pesantren. Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini dilaksanakan dengan mengadakan pembuatan posko check point, melakukan adanya pembasuhan tangan, menjaga jarak, serta mewajibkan memakai masker kepada setiap santri maupun masyarakat yang ingin berkunjung menemui anak didiknya. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengurangi pencegahan Covid-19 di area pesantren. Program tersebut dijalankan dengan beberapa langkah penting seperti memberikan buku informasi terkait pencegahan Covid-19 kepada santri akan penyebab dan bahayanya Covid-19 juga sosialisasi tentang tatanan cara membasuh tangan yang baik, menjaga kebersihan diri, serta menjaga jarak dan mewajibkan santri memakai masker di setiap bereaktivitas.

Kata Kunci: PKM, Covid-19, lockdown, pesantren.

BAB I

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan islam dengan menetap dalam asrama (pondok) dengan seorang Kiyai sebagai tokoh utama, dan ,masjid sebagai pusat lembaga dan menampung peserta didik (santri) dengan tujuan memperdalam ilmu agama islam. jumlah santri sekarang mencapai 8883 ribu santri.dengan adanya covid-19 akhirnya santri dipulangkan secara serentak ke tanah kampung di karenakan masing masing daerah akan mengalami lockdown,dan juga ada santri yang menetap di pondok pesantren sekitar 100 santri guna mengapdi kepada pesantren.

Sejak tanggal 15 april 2020, aparaturnya pondok pesantren berinisiatif untuk mendirikan posko Check Point di pondok pesantren.posko ini didirikan untuk mengecek santri yang datang maupun masuk ke dalam area pesantren tersebut.tidak hanya santri,masyarakat pun yang ingin berkunjung untuk menemui anak didiknya ke pesantren juga melakukan pengecekan point,membasuh tangan,juga diperkenankan memakai masker dan menjaga jarak .sedangkan jika ingin bermalam orang tua santri itu berada di karantina untuk mekakukan pemeriksaan terlebih dahulu (Telaumbanua, 2020). jika hasil pemeriksaan normal itu 3 hari sedangkan pemeriksaanya terdapat keluhan maka diperpanjang, maksimalnya 14 hari, dalam masa 14 hari tersebut ada kegiatan melakukan pengontrolan setiap hari secara rutin. hal tersebut untuk menjaga keamanan santri maupun setiap pengunjung yang ingin memasuki area pesantren. Dalam proses ini, kami berinisiatif untuk menjadi relawan di Posko Check point di pondok pesantren. Dengan menjadi Relawan,tugas Posko di pesantren menjadi ringan. selain itu kami juga ingin mengurangi penyebab penyebaran covid-19 di area pesantren.

Selama menjadi Relawan kami akan menjalankan beberapa tugas, seperti mencuci tangan yang benar, melakukan pemeriksaan suhu,di perkenankan untuk memakai masker kepada santri dan masyarakat yang diluar maupun orang yang ingin berkunjung ke area pesantren.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan Program

1. Tahap Konsolidasi

Pada tahap ini, kami melakukan diskusi dan memeriksa data bersama kamtib untuk mendapatkan informasi secara lebih luas. Menurut data yang dikeluarkan oleh pesantren bahwa santri yang ada saat ini masih tidak ada yang terjangkit oleh covid-19. Oleh sebab itu santri yang ada di pesantren tidak diperkenankan keluar dari area pesantren kecuali ada kepentingan darurat.

2. Tahap Pencegahan Penyebaran Covid-19

Pada tahap ini, kami mengumpulkan pihak Satgas yang bertugas menjaga posko karantina dan posko Check point untuk membentuk kelompok Covid-19. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang. Setelah terbentuk, masing-masing kelompok akan mendapatkan pembagian tugas. Di antaranya menjaga posko karantina dan menjaga posko Check point secara bergantian sesuai dengan jadwalnya masing-masing.

3. Tahap Pelaksanaan Tugas Covid-19

Pada tahap ini, kami masing-masing kelompok menjalankan tugas sesuai dengan jadwal yang dibuat pada tanggal 7 Mei-9 Juni. Kelompok 1 yang menjaga di posko Check Point dari jam 06.00 WIB pagi sampai jam 11.00 WIB siang untuk sift pagi dan untuk sift siang dari jam 11.00 WIB siang sampai jam 16.00 WIB. Untuk kelompok yang ke 2 yaitu bertugas di karantina dari jam 08.00 pagi dan untuk yang malam dari jam 05.11 malam untuk melakukan pengontrolan kesehatan. Hal tersebut dilakukan setiap hari secara rutin sesuai dengan jadwal yang di atur.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi setiap hari masyarakat yang ingin berkunjung menemui anak didiknya ataupun santri yang ada kepentingan di luar pesantren. Kami selalu melakukan check point, membasuh tangan, menjaga jarak dan juga diwajibkan selalu memakai masker disaat beraktivitas didalam maupun diluar area pesantren.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan	Maret-Juli				
Kegiatan	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Minggu ke-5
Konsolidasi					
Pencegahan penyebaran Covid-19					
Pelaksanaan tugas Covid-19					
Evaluasi					

Lokasi pengabdian ada di Jl.Kiyai Zaini Mun'im Karanganyar Paiton Probolinggo

C. Manfaat Program

Adapun manfaat program Relawan Satgas di masa pandemic Covid-19 ini adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai pengetahuan mengenai cara antisipasi, gejala-gejala yang muncul, dan cara penularan Covid-19
2. Membentuk koordinasi melakukan pencegahan sekaligus penanganan bagi setiap santri.
3. Menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat kepada para santri
4. Meningkatkan tingkat kesadaran santri tentang pentingnya menerapkan tata cara pencegahan Covid-19.
5. Menciptakan kerja sama yang baik dan disiplin demi terwujudnya kesehatan santri dan sekitarnya.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Staf Klinik	
	a. Ketua Covid-19 Pondok pesantren nurul jadid	<p>Memberikan informasi dan masukan seputar perkembangan yang ada di area pesantren.</p> <p>Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menjalankan program program upaya pencegahan Covid-19 ini yaitu meliputi memakai masker, mencuci tangan, menghindari keramaian dan menjaga jarak.</p>
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan PKM

1. Identifikasi

Kegiatan ini di laksanakan oleh salah satu mahasiswa PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Nurul Jadid di pondok pesantren di tengah pandemi, dengan adanya kegiatan ini memberi semangat kepada para mahasiswa supaya terjun langsung mengantisipasi persebaran virus di pondok pesantren karanganyar kecamatan paiton kabupaten probolinggo. Dengan melakukan peninjauan secara langsung ke lapangan di pondok pesantren ternyata masih banyak santri yang menyepelekan virus ini atau bahkan tidak mengetahui tata cara pencegahannya. Dan masih banyak di antara mereka yang tidak mempunyai buku panduan terkait dengan pencegahan, saat ini berkembang pesat di kalangan masyarakat maupun belahan dunia. Karena santri masih sering lupa memakai masker disaat beraktivitas .masing-masing daripada mengetahui lebih lanjut betapa bahayanya jika terinfeksi virus korona ini.dan juga memberikan sedikit materi kepada santri tentang virus korona dan tata cara pencegahannya agar tidak terinfeksi. Salah satu cara ampuh menangkal virus corona adalah dengan menjaga kebersihan tangan. Karenanya mencuci tangan dengan air mengalir sangatlah penting. Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari pondok pesantren di buktikan dengan mengurangi penyebaran penyebab COVID-19.

2. Metode kegiatan

Langkah- langkah kegiatan ini di lakukan oleh salah satu mahasiswa univeristas nurul jadid, fakultas teknik, untuk memenuhi tugas PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di pondok pesantren, kecamatan paiton, kabupaten probolinggo. Kegiatan ini di laksanakan dengan menjaga posko check point lainnya.

Langkah-langkah :

1. Memberikan penjelasan kegunaan memakai masker melakukan pengecekan dan membasuh tangan.
2. Melakukan penyemprotan disinfektan

3. Memberikan buku panduan terkait dengan pencegahan COVID-19
4. Membimbing langsung santri tentang pemahaman COVID-19.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat PKM

Dari segi faktor penghambat ialah kurang antisipasi dari santri itu sendiri yang menyepelekan atau bahkan tidak peduli sama sekali terhadap bahayanya jika terjangkit virus korona ini. Maka dari itu kami turun langsung kepada pondok pesantren santri agar lebih waspada dan tidak juga terlalu panic menangani persebaran virus ini. Dari segi pengetahuan santri masih kurang kesadaran diri akan dampak bahayanya virus corona yang sangat mematikan.

Faktor penghambat lainnya yaitu kepada para santri yang sering mangkel disaat melakukan pembasuhan tangan ketika datang dari luar pesantren dan juga pemakaian masker yang sering kali kami menegurnya untuk mewajibkan memakai masker disaat beraktivitas, dan juga ada faktor pendukung dari kegiatan ini termasuk dukungan dari pesantren dan kerja samanya dengan pihak klinik juga membantu menangani santri.

Target utama dari pembuatan posko check point setempat bertujuan untuk bisa mengontrol setiap santri untuk selalu mengimbau santri yang datang dari luar area pesantren, supaya tidak terjadi penyebaran virus corona. ngaca kepada Negara Indonesia yang masih berada di zona merah dan mengantisipasi perkumpulan orang banyak juga bermanfaat untuk menimalisir atau memutus rantai penyebaran perkembangan virus ini. Dan juga mencoba mengaplikasikan buku panduan yang berisi seputar informasi mengenai penyebab dan pencegahan COVID-19. Di tempat poskolah kami akan memberitahukan atau memperkenalkan setiap datang santri dari luar kami melakukan check point dan membasuh tangan. Memberitahu kepada santri bahwasannya program yang kami jalankan sangat bermanfaat karna dari situ kami bisa mengetahui seseorang mengenai terjangkitnya virus tersebut.

Tujuannya supaya santri mengetahui betapa pentingnya kebersihan badan terutama tangan juga pemakaian masker dan lingkungan sekitar di masa pandemi covid-19. Yang mana virusnya dapat menyebar secara cepat juga harus tanggap untuk menanganinya supaya tidak terjangkit penyakit yang serupa.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah tercapai target dari program ini, maka pelaksanaan juga mempunyai rencana tahapan berikutnya yaitu:

1. Evaluasi program, kegiatan untuk mengetahui apakah seluruh program sudah di aplikasikan dengan baik atau tidak oleh santri yang ada dipondok pesantren.
2. Peninjauan kembali, tahap ini meninjau kembali dengan keadaan pondok pesantren apa sudah menjaga kebersihan atau mempraktekan apa yang sudah di sampaikan oleh anggota PKM atau tidak melakukannya sama sekali terhadap apa yang kami sampaikan. Pada tahap ini bisa menjadi rumit karena kebanyakan santri masih kurang dalam hal membasuh tangan ketika ingin memasuki area pesantren juga jarang memakai masker disaat beraktivitas dimanapun, kami selalu menegurnya jika ada santri tidak mematuhi aturan yang sudah buat oleh pihak klinik, kegiatan ini agar santri lebih disiplin lagi dan waspada terhadap wabah virus sekarang..

BAB IV

PENUTUP

Mengingat dengan adanya virus saat ini yang merambatnya secara cepat, kami berkeinginan mendirikan posko yang bertempat di pondok .dari tempat itulah kami selalu mengontrol santri yang hendak keluar. Dengan adanya kegiatan ini dapat menyadarkan santri supaya lebih menjaga kebersihan dan tidak terlalu menyepelakan virus corona yang sedang merebak dimana-dimana. Meningkatkan pemahaman kepada para santri bagaimana tata cara membasuh tangan dengan baik, mewajibkan memakai masker dan menghindari keramaian, supaya tidak terjangkit oleh virus corona, dari kegiatan inilah mampu menyadarkan santri agar lebih waspada dan memberikan solusi agar terjauh dari virus corona. Memberikan buku panduan seputar informasi kepada para santri terkait dengan penyebab COVID-19 dan pencegahan COVID-19 agar santri bisa lebih waspada akan bahayanya COVID-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Amin, M. N. K. (2020). Menakar Nilai Kemanfaatan Penanguhan Walimat Al-'Ursy Di Masa Darurat COVID-19 Melalui Analisis Sadd Adz-Dzari'ah. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 10(1), 27-38.
- Prawoto, I., Rohmah, S. N., & Sunarya, F. R. (2020). Peran Preventif Pemimpin Dalam Pencegahan Penyebaran COVID-19; Strategi Syaykh Al-Zaytun di Ma'had Al-Zaytun dan Kontribusinya Terhadap Masyarakat Sekitar. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5).
- Rohimat, A. M. (2020). SOCIO-ENTREPRENEURSHIP DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM) DALAM MEMBENTUK KESALEHAN SOSIAL DI TENGAH COVID-19. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 105-124.
- Sadiah, D., Saefullah, U., Rahmawaty, I. S., & Hamdani, A. Strategi pengelolaan jamaah masjid melalui pendidikan nilai dalam pencegahan pandemi Covid-19: Studi deskriptif analisis di masjid Al-Muhajirin Kabupaten Bandung. *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Tabi'in, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan Covid 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 58-73.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 59-70.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19 BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Upaya Pencegahan Covid-19 Melalui Keterlibatan Satuan Tugas di Pondok Pesantren Nurul Jadid

Lokasi : Jl.Kiyai Zaini Mun'im Karanganyar Paiton Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah sesuai dengan kondisi saat ini yang berkaitan dengan masalah Pandemi Covid-19
		Latar belakang	Latar belakang sudah baik, tinggal ditingkatkan lagi terkait tatacara pembuatan kalimat dalam paragraf
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah sesuai
		Tujuan program	Sudah sesuai
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah sesuai
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai
		Manfaat program	Sudah sesuai
		Kelayakan mitra	Sudah sesuai

3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sudah sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bisa ditindak lanjuti dengan kegiatan yang dapat mengexplore desa agar menjadi desa percontohan bagi desa lain
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sudah sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sudah sesuai

Paiton, 02 Juni 2020

Reviewer

WAHAB SYA'RONI, M.Kom

LAMPIRAN KEGIATAN

Kegiatan Check Point



Kegiatan membasuh tangan



Pemberian buku informasi terkait upaya pencegahan COVID-19 kepada santri.



Kegiatan Wawancara dengan Pihak Satgas terkait dengan upaya pencegahan COVID-19 di area pesantren..



Komentar-komentar viewer atas video pencegahan COVID-19 di area pesantren

A screenshot of a YouTube video player interface. At the top, the video title is "Upaya pencegahan covid-19 melalui keterlibatan satgas di pondok pesantren...". Below the title, there is a blue title card with white text: "Riza Dwi Firdausiyah", "1821700032", "Rekayasa Perangkat Lunak", and "Universitas Nurul Jadid". The video description below the title reads: "COVID-19 Dapatkan info virus corona terkini dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan CO...". There is a "PELAJARI LEBI..." button. Below the description, there is a "Dapatkan informasi lebih lanjut di Google" link. The video has 198 views and was uploaded 6 days ago. The engagement bar shows 56 likes, 0 dislikes, and buttons for "Bagikan", "Download", and "Simpan". The channel name is "Riza Dwi Firdausiyah" with 39 subscribers and a "SUBSCRIBE" button. There are 60 comments, with one visible: "Semoga bermanfaat". At the bottom, there is a "Berikutnya" section with a "Putar otomatis" toggle switch.

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04164/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

NADIYAH

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04164/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

NADIYAH